

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka pada bab terakhir ini penulis akan mengangkat beberapa kesimpulan terhadap keseluruhan pembahasan dalam skripsi ini.

#### **A. KESIMPULAN**

- 1) Selama 3 tahun dari tahun 2013-2015 biaya yang dikeluarkan mengalami kenaikan dan laba yang dihasilkan juga memperoleh kenaikan.
- 2) Dapat dilihat bahwa pada grafik 4.1 diatas menunjukkan kenaikan penjualan biaya tetap terjadi pada setiap bulan januari, juni, september, dan desember. Hal ini disebabkan ada nya hari raya.
- 3) Presentase pada grafik 4.2 diatas menunjukkan kenaikan biaya variabel pada setiap bulan januari, april, juni, september, dan desember. Hal ini juga disebabkan karena banyak nya pemesanan pada bulan hari raya. Maka banyak nya pengeluaran penjualan biaya variabel.
- 4) Tingkat keamanan ( Margin Of Safety)  
Pada tahun 2013 adalah 78,59 atau Rp. 47.154.000.000, artinya tingkat penjualan yang harus dicapai Ud. Rumah Jagung Goreng Kanaan tidak boleh turun dari 78,59% atau Rp. 47.154.000.000 dari penjualan yang direncanakan.

- 5) Pada tahun 2014 adalah 76,04 atau Rp. 45.629.000.000, artinya tingkat penjualan yang harus dicapai Ud. Rumah Jagung Goreng Kanaan tidak boleh turun dari 76,04% atau Rp. 45.629.000.000 dari penjualan yang direncanakan.
- 6) Pada tahun 2015 adalah 73,40% atau Rp. 44.404.000.000, artinya tingkat penjualan yang harus dicapai Ud. Rumah Jagung Goreng Kanaan tidak boleh turun dari 73,40% atau Rp. 44.404.000.000 dari penjualan yang direncanakan.
- 7) Perencanaan laba tahun 2016-2018
- 8) Pada grafik diatas menunjukkan laba pada tahun 2013-2015 mengalami kenaikan laba pada setiap tahun nya. Dimana tahun 2013 memperoleh laba sebesar Rp. 96.447. 661 pada tahun 2014 memperoleh laba sebesar Rp. 110.206.617. dan Rp. 117.484.279

## **B. SARAN**

1. Agar unit usaha Ud. Rumah Jagung Goreng Kanaan tetap eksis dan memiliki saran yang jelas, maka harus mampu mempunyai catatan-catatan keuangan yang lengkap baik menyangkut biaya variabel maupun biaya tetap.
2. Dalam melakukan perhitungan BEP, unit Ud. Rumah Jagung Goreng Kanaan harus mampu mengklarifikasi biaya secara tepat, mana yang termasuk biaya tetap dan mana yang termasuk biaya variabel
3. Dengan menetapkan laba tertentu dalam perencanaan laba, perusahaan harus dapat mengetahui penjualan minimal yang harus dicapai untuk memperoleh target laba dan hal tersebut dapat dijadikan dasar untuk melaksanakan, mengendalikan dan mengawasi jalannya kegiatan perusahaan sehingga semuanya dapat terkoordinir dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro Gunawan. **Anggaran Peusahaan**: Yogyakarta: BPFE,2000
- Azzio dan Gafur. **Akuntansi Biaya Suatu Pendekatan Marginal jilid 1** penerbit Erlangga, Surabaya 1994
- Baridwan Zaki. **Akuntansi: Keuangan**, Yogyakarta; BPFE, 1994
- Boediono. **Pengantar Ilmu Ekonomi Pertama**. Yogyakarta; BPFE,1999
- Douglas Barbut. **Prinsip-Prinsip Pemasaran**, Jakarta, 1992
- G.R. Terry and Harrol Konts. **Akuntansi Biaya dan Suatu Pendekatan marginal**, Surabaya, 1995
- Mardiasmo. **Akuntansi keuangan Dasar 2**, Yogyakarta : BPFE, 1994
- Mulyadi. **Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya**, Yogyakarta BPFE, 1999
- Riyanto Bambang, **Dasar-Dasar Pembelanjaan perusahaan edisi 4**, Yogyakarta: BPFE 1997
- Swasta Basu dan Irawan, **Manajemen Pemasaran Modern**, Yogyakarta: Libery, 2001
- Tim penyusun Kamus besar bahasa Indonesia. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Jakarta: Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990